

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan formal merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia, dimana di dalam pendidikan formal berlangsung proses belajar mengajar. Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar, dan guru adalah subjek yang terlibat dalam mengajar. Adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan dan sikap diharapkan dapat meningkatkan keefektifan dan keefesienan dalam proses belajar mengajar.

Matematika adalah salah satu bidang pengetahuan yang diwajibkan untuk dipelajari guna menunjang pembangunan nasional. Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini yang menyebabkan mengapa matematika harus dipelajari semua orang, mulai dari sekolah dasar bahkan sampai tingkat universitas. Matematika memerlukan kemampuan berpikir yang cukup baik, serta menuntut kecepatan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Namun sayangnya ilmu yang penting ini bagi sebagian merupakan pembelajaran yang menakutkan, selain itu pelajaran matematika merupakan pelajaran yang belum sepenuhnya bermakna, sehingga pengertian siswa tentang konsep sangat lemah dan tujuan pembelajaran pun tidak mungkin tercapai. Sulitnya menalar matematika inilah menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa cenderung rendah.

Salah satu sumber data mengenai rendahnya hasil belajar siswa saya peroleh berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan di SDS gracia Sustain khususnya pada kelas V. terdapat 19 orang siswa yang diantaranya 36,84% (7 siswa) sudah

memenuhi standar kriteria minimum, sedangkan 57,89% (11 siswa) belum memenuhi standar kriteria minimum.

Bila ditelaah lebih lanjut rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan oleh beberapa faktor bisa dari siswa itu sendiri, bisa juga dari guru yang merupakan tenaga pengajar. Faktor dari siswa itu sendiri ialah kurangnya minat siswa untuk memperhatikan materi yang diajarkan, minimnya rasa ingin tahu serta motivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, siswa juga masih takut untuk menanyakan materi yang masih belum dipahami. Sedangkan dari guru, guru belum memanfaatkan media untuk memancing motivasi siswa dalam pembelajaran, guru juga kurang memanfaatkan model dan metode pembelajaran yang ada sehingga kegiatan belajar mengajar cenderung monoton.

Model STAD adalah pembelajaran yang menuntut secara kelompok maupun individu, dimana mereka saling membantu satu sama lain untuk memahami bahan pelajaran tersebut. Namun sebelum dilakukan secara berkelompok, siswa dites terlebih dahulu secara individual untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik. Melalui model STAD ini siswa diberikan kuis setiap pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Sehingga guru dapat mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa dengan penggunaan model ini dapat meningkat atau tidak. Dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bertanya siswa, menjalin kerja sama yang baik antar siswa, meningkatkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik secara kelompok. Sehingga konsep yang diajarkan akan lebih mudah dipahami siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) Pada Pelajaran Matematika Kelas V SDS Gracia Sustain Medan T.A 2015/2016”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.
2. Kurangnya minat siswa untuk turut andil dalam kegiatan pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa
4. Tidak terjalannya kerja sama yang baik antar siswa dalam pembelajaran.
5. Minimnya model yang digunakan guru dalam mengajar.
6. Kurangnya penggunaan media yang dipakai guru dalam pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Bedasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, perlu adanya pembatasan masalah agar masalah yang diteliti lebih terarah mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki penulis. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu : “Meningkatkan hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa pada pembelajaran matematika dengan model pembelajaran STAD (*student team achievements division*) di kelas V di SDS Gracia Sustain Tahun Pelajaran 2015/2016 ”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah dengan model pembelajaran *student team achievements division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung perkalian pecahan pada mata pelajaran matematika di kelas V SDS Gracia Sustain Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi operasi hitung perkalian pecahan dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Divison* (STAD) di kelas V SDS Gracia Sustain T.A. 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, antara lain adalah :

1. Bagi guru, sebagai bahan yang dapat menambah wawasan pengetahuan guru dalam pemilihan model yang tepat yang sesuai dengan materi pembelajaran serta cara penggunaan model yang telah dipilih.
2. Bagi siswa, siswa yang menjadi subjek dari penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan akademik secara kelompok dan menumbuhkan kerja sama yang baik antar siswa dalam kelas.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana perubahan yang baik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Bagi mahasiswa, sebagai sarana pembelajaran dalam membuat sebuah karya ilmiah yang baik.
5. Bagi peneliti, sebagai pengalaman yang berguna untuk memahami masalah – masalah yang terdapat dalam pembelajaran di sekolah dasar dan dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif sesuai kebutuhan pembelajaran dan peserta didik.